UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kekurangan Pangan Di Yogyakarta 1942 - 1960an
Fita Fidi Astuti, Dr. Arif Akhyat, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kekurangan pangan di Yogyakarta pada periode 1942–1960-an dalam perspektif sejarah sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika kekurangan pangan, dan dampaknya terhadap kondisi gizi anak-anak, serta respons pemerintah dalam menangani kekurangan pangan dan kekurangan gizi. Penelitian menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan memanfaatkan arsip, surat kabar, laporan kesehatan, serta foto dan arsip visual sebagai sumber penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekurangan pangan pada anak-anak berakar pada kemiskinan struktural yang telah terbentuk sejak masa kolonial. Kondisi tersebut semakin memburuk selama masa penjajahan Jepang, revolusi kemerdekaan, hingga pasca revolusi akibat perubahan kebijakan pangan, terganggunya distribusi, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap pangan. Situasi tersebut meningkatkan kerentanan anak-anak terhadap kekurangan gizi dan berbagai penyakit akibat defisiensi gizi. Pemerintah merespons melalui berbagai kebijakan di bidang pangan dan kesehatan, namun kebijakan tersebut lebih berperan dalam mengurangi dampak kekurangan daripada mengatasi akar persoalannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan struktural menjadi faktor utama yang menyebabkan persoalan kekurangan pangan dan gizi pada anak-anak terus berlanjut selama periode penelitian.

Kata kunci: kekurangan pangan; anak-anak; kekurangan gizi; Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kekurangan Pangan Di Yogyakarta 1942 - 1960an
Fita Fidi Astuti, Dr. Arif Akhyat, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines food shortages in Yogyakarta during the period from 1942 – 1960s from a social history perspective. The study aims to analyze the dynamics of the food crisis, its impact on children's nutritional status, and the government's response to the food crisis and malnutrition. The research employs historical methods, including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography, utilizing archives, newspapers, health reports, as well as photographs and visual archives as research sources. The results indicate that food shortages among children were rooted in structural poverty that had existed since the colonial era. These conditions worsened during the Japanese occupation, the independence revolution, and the post-revolutionary period due to changes in food policy, disruptions in distribution, and limited public access to food. This situation increased children's vulnerability to malnutrition and various diseases caused by nutritional deficiencies. The government responded with various food and health policies; however, these policies served primarily to mitigate the crisis's impact rather than address its root causes. This study demonstrates that structural poverty was the primary factor causing the problems of food insecurity and malnutrition among children to persist throughout the study period.

Keywords: ***food shortages; children; malnutrition; Yogyakarta.***